

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan kegiatannya. Ketika modal yang dimiliki belum mencukupi untuk mendanai kegiatan usaha tersebut, salah satu caranya perusahaan dapat menjual efeknya kepada publik untuk mendapatkan dana dari investor. Dalam hal ini, terdapat hubungan saling menguntungkan antara kedua belah pihak, dimana perusahaan mendapatkan dana untuk menjalankan usahanya, sedangkan investor menerima pengembalian hasil yang diinvestasikannya. Investor dapat menanamkan dananya di Pasar Modal, yaitu suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek (Sunariyah, 2000:4). Investor dapat menanamkan dananya pada berbagai instrumen yang terdapat di pasar modal, sesuai keinginannya.

Dari berbagai instrumen keuangan yang ada di Pasar Modal, saham (*stock*) merupakan jenis instrumen yang paling banyak diminati oleh investor karena dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi, disamping risiko kerugian yang didapat pun bisa tinggi pula. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang menjual sahamnya kepada *public* untuk mendapatkan dana yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan tersebut.

Pengetahuan akan kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi investor dalam membantu pemilihan keputusan yang layak atau tepat

dalam melakukan investasi saham. Investor dapat mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan mempelajari sejumlah informasi dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan yang mencatat sahamnya di Pasar Modal (*go public*). Beberapa informasi laporan keuangan yang harus diperhatikan, yaitu informasi yang ada dalam Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, atau informasi-informasi lain yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan, misalnya informasi mengenai kebijakan pembagian dividen, dan sebagainya.

Nilai suatu perusahaan dapat dilihat juga dari harga saham. Perusahaan dengan prospek yang bagus akan memiliki harga saham yang tinggi dan sebaliknya (Sunariyah, 2004:188). Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja perusahaan, risiko, dividen, tingkat suku bunga, penawaran, permintaan, laju inflasi, kebijaksanaan pemerintah, dan kondisi perekonomian. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya, jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan dimata masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan (Yarnest).

Indeks LQ45 merupakan salah satu indikator indeks saham di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berlikuiditas tinggi. Saham-saham yang masuk dalam indeks LQ45 akan berubah setiap periodenya bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham pada emiten-emiten tersebut. Hanya saham-saham yang aktif diperdagangkan saja yang akan masuk dalam indeks LQ45. Hal ini berarti indeks LQ45 merupakan saham

dari emiten-emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu indeks LQ45 dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menilai kinerja perdagangan saham di pasar modal.

Pendekatan fundamental merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Teknik analisis fundamental tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan suatu alat ukur, yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan dan kondisi perusahaan di masa lalu, namun dapat menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian Altman (1968) seperti yang dikutip oleh Susilawati menunjukkan bahwa rasio keuangan dari profitabilitas, likuiditas, dan *solvency* dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan. Hasil penelitian tersebut menginformasikan bahwa ketiga jenis rasio keuangan tersebut sangat penting untuk memprediksi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat digunakan untuk membantu investor dalam pemilihan investasinya.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menunjukkan hasil yang bertentangan. Penelitian tersebut antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Auliyah dan Hamzah (2006) mengenai Analisis Perusahaan Industri dan Ekonomi Makro terhadap Return Saham dan Beta Saham Sariah di BEJ menunjukkan bahwa variabel EPS, DPS, CR, ROI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Prihantini (2009) menunjukkan hasil bahwa variabel ROA dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Penelitian Lufti (2003) dalam Iman Muhammad (2006) menunjukkan bahwa variabel CR, *Debt To Total Asset Ratio*, NPM, dan ROI merupakan faktor fundamental yang paling berpengaruh terhadap harga saham.

Natarsyah (2000) meneliti mengenai "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, DPR, DER, *Book Value Pershare* dan Indeks Beta berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Manao (2000) dalam Pribawanti (2007) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surianti dan Indriantoro (1999) menunjukkan bahwa *leverage ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari mengenai "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008" menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPM, ROE, ROA, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial, hanya variabel ROA dan EPS yang berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Yeni Sukmawatiningsih (2003) dalam Wicaksono (2007) menunjukkan bahwa secara parsial, hanya variabel BV yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA, ROE, DPR, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan LQ45, dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham**".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap Harga Saham.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai perdagangan saham di pasar modal dan hal-hal yang dapat memengaruhi saham tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan *financial* dalam upaya meningkatkan harga saham perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan dalam pengambilan keputusan investasi untuk meminimalisasi risiko investasi dengan memperhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan rasio keuangan dan harga saham.